

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya sastra sebagai bentuk penyampaian ide, perasaan, emosi, pengalaman, keyakinan dari seorang sastrawan. Karya sastra hidup dan ada di tengah masyarakat, merupakan representasi dari kehidupan manusia yang kemudian dikemas kedalam bentuk yang beragam jenisnya seperti puisi, novel, film dst. Karya sastra dan sosial merupakan kesatuan yang tidak dapat dilepas, Sastra merupakan lembaga sosial itu sendiri, menggunakan bahasa sebagai media, dan diciptakan oleh manusia (masyarakat). Karya sastra dapat dikaji melalui beberapa disiplin ilmu, salah satunya sosiologi sastra. Bidang ini bertujuan untuk mengkaji hubungan sebuah karya sastra dengan ruang lingkup sosial.

Kajian sosiologi sastra berasal dari dua jenis disiplin ilmu yakni sosiologi dan sastra. Sosiologi merupakan cabang ilmu yang berusaha mencari tahu bagaimana masyarakat tercipta, berlangsung, dan terus ada. Sosiologi mengkaji hal-hal yang berkaitan dengan ruang lingkup sosial dan mengamati setiap peristiwa, dan perubahan yang terjadi dalam ruang lingkup sosial. Hal tersebut merujuk kepada maksud bahwa sosiologi sastra merupakan ilmu yang mengkaji hubungan suatu karya sastra dengan lingkungan sosial (masyarakat) baik dari segi budaya, struktur sosial, serta masalah-masalah yang timbul di masyarakat yang merupakan bukti keberadaan suatu peradaban manusia. Sastrawan sebagai

pencipta sastra menunjukkan berbagai fakta atau segmen sosial dalam karyanya, genre dalam sastra dianggap sebagai perwujudan dari sikap sosial suatu kelompok tetapi juga tidak dapat dikatakan sebagai gambaran sikap sosial seluruh masyarakat.

Sikap sosial masyarakat yang berbeda-beda, menimbulkan rentan terjadi konflik sosial berupa masalah-masalah yang kerap terjadi, hal ini berkaitan dengan manusia sebagai bagian dari lembaga masyarakat, lahir dan hidup di masyarakat hidup berdampingan menciptakan suatu tatanan (keteraturan) sosial tentu tidak dapat dipisahkan dari berbagai masalah sosial yang timbul. Masalah sosial ada akibat dari ketidakpuasan, keresahan manusia terhadap berbagai situasi dan kondisi yang tidak sesuai dengan standar dan konvensi sosial masyarakat. Karya sastra mengangkat masalah sosial yang terjadi sebagai inspirasi dalam mengembangkan alur cerita, masalah sosial yang dikembangkan dalam karya sastra pada umumnya dapat dikaji melalui penelitian sosiologi sastra, dan jenis karya sastra yang sering dijadikan sebagai bentuk representasi dari kehidupan manusia sekaligus sebagai objek penelitian sosiologi sastra adalah film.

Film merupakan salah satu jenis karya sastra yang sangat digemari oleh masyarakat, hal ini juga dipengaruhi oleh perkembangan film di Indonesia yang semakin meningkatkan kualitasnya baik dari segi alur cerita hingga visualisasi yang mengikuti perkembangan zaman. Film kini menjadi salah satu media yang memiliki pengaruh di masyarakat karena dapat menjangkau melalui penggambaran adegan dan dapat menampilkan berbagai segmen sosial sehingga memudahkan masyarakat untuk memahami informasi dan pesan yang ingin

disampaikan oleh karya sastra tersebut. Alasan peneliti memilih media film karena salah satu produk komunikasi yang saat ini populer dan digemari masyarakat yaitu film, melalui alur cerita, penggambaran adegan dan dialog yang terdapat dalam film, masyarakat secara tidak langsung mendapatkan informasi mengenai masalah (isu) serta perspektif baru mengenai masalah yang terinspirasi dari kejadian-kejadian yang ada di lingkungan sosial.

Film berjudul *Yuni* karya Kamila Andini adalah salah satu karya sastra yang mengandung berbagai masalah-masalah (isu) yang terjadi di lingkungan sosial khususnya di Indonesia. Film *ini* secara keseluruhan membahas permasalahan yang berkaitan dengan masalah gender, pernikahan dini, dan seksualitas yang kemudian digambarkan melalui kehidupan tokoh *Yuni* sebagai perempuan yang hidup di tengah masyarakat yang memiliki berbagai pandangan yang menyulitkannya untuk berkembang, film ini juga menceritakan kehidupan *Yuni* sebagai seorang pelajar dengan permasalahan generasi muda, serta terdapat penggambaran segmen sosial lainnya berupa masalah kemiskinan, kejahatan, pelanggaran norma masyarakat, birokrasi, dan lainnya. Film ini cukup berani menampilkan tema-tema isu sosial yang cukup tabu untuk dibahas khususnya di Indonesia.

Film *Yuni* melakukan debut penayangannya di festival Film Internasional Toronto 12 September 2021. Film *Yuni* mendapatkan sejumlah nominasi dan penghargaan dari festival film dalam maupun luar negeri diantaranya memenangkan kategori *Platform Prize* dari Festival Film internasional Toronto (Canada), Film Cerita Panjang Terbaik dari Jogja-NETPAC Asian Film Festival,

masuk nominasi *Silver Screen Award* untuk Film Fitur Asia Terbaik dari Festival Film Internasional Singapura, *Grand Prize* untuk *Best Film* dari Tokyo FILMeX, *BNL People's Choice Award* untuk Film Terbaik dari Festival Film Roma, masuk nominasi *Fipresci Prize* untuk Film Berbahasa Asing Terbaik, memenangkan kategori Film Bioskop Terpilih dari Festival Film Internasional Palm Springs, memenangkan kategori Film Bioskop Terpuji dari Festival Film Wartawan Indonesia, serta film ini juga menjadi perwakilan Indonesia untuk Academy Awards ke-94, atau Oscar 2022, dalam kategori Best International Feature, dan masih terdapat sejumlah penghargaan dengan kategori lainnya yang dimenangkan oleh pihak produksi film, pemain, hingga sutradara.

Berdasarkan penjelasan di atas peneliti melaksanakan penelitian berjudul Analisis Sosiologi Sastra Dalam Film Yuni Karya Kamila Andini. Film ini menjadi objek yang tepat sebagai penggambaran sastra adalah cerminan masyarakat karena mengandung sejumlah masalah sosial yang umum terjadi di masyarakat sampai yang tabu untuk di bahas, syarat akan kritik sosial, serta memiliki kredibilitas yang baik. Film Yuni akan di analisis menggunakan pendekatan sosiologi sastra untuk melihat seberapa jauh sebuah karya sastra dapat mencerminkan berbagai fakta sosial yang ada. Penelitian ini memfokuskan pada dialog yang mengandung fakta-fakta sosial berupa masalah sosial yang ada dalam film tersebut.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang, maka yang akan menjadi fokus utama penelitian ini adalah dialog yang memuat sosiologi sastra berupa masalah sosial dalam film *Yuni* karya Kamila Andini.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian yang dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apa sajakah dialog yang memuat sosiologi sastra tentang masalah sosial dalam film *Yuni* karya Kamila Andini.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan dialog percakapan yang memuat aspek sosiologi sastra berupa masalah sosial dalam film *Yuni* karya Kamila Andini.

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian yang baik adalah penelitian yang memberikan manfaat bagi pembaca. Terdapat dua jenis manfaat dalam penelitian ini diantaranya manfaat teoretis dan manfaat praktis yang dirincikan sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan ilmu sastra terutama di bidang sosiologi sastra mengenai masalah sosial dalam Film.

1.5.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini dilakukan agar bermanfaat bagi pembaca, penulis, dan peneliti lain.

1. Pembaca

Penelitian ini dapat bermanfaat sebagai informasi kepada pembaca mengenai masalah sosial yang terdapat pada film *Yuni* karya Kamila Andini.

2. Penulis

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi penulis serta menjadikan penelitian ini sebagai acuan agar karya lainnya akan lebih baik kedepannya.

3. Peneliti lain

Penelitian ini dapat menambah pengetahuan atau sebagai acuan untuk melakukan penelitian serupa atau penelitian selanjutnya tentang masalah sosial yang ada dalam film *Yuni* karya Kamila Andini.

1.6 Definisi Istilah

Peneliti menjelaskan beberapa istilah yang digunakan dalam penulisan penelitian, hal ini bertujuan agar tidak terjadi perbedaan pemahaman oleh pembaca, definisi istilah yang dimaksud sebagai berikut:

1. Sosiologi sastra adalah pendekatan yang mengkaji bidang sastra dari segi sosiologi yaitu melihat keterkaitan suatu karya sastra dengan masyarakat.
2. Masalah sosial adalah fenomena atau peristiwa dalam lingkungan masyarakat yang dianggap sebagai kondisi atau situasi yang tidak sesuai dengan nilai, norma dan harapan.

3. Film *Yuni* adalah film Indonesia yang diproduksi oleh *fourcolours film* dengan produser Ifa Infansyah dan disutradarai oleh Kamila Andini 2021.

